

**PERAN #TEAMTREES DALAM MENGATASI ISU DEFORESTASI DI
BRAZIL TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

Oleh:

MOCHAMMAD SYARIFUDIN HIDAYATULLAH

18323033

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

**PERAN #TEAMTREES DALAM MENGATASI ISU DEFORESTASI DI
BRAZIL TAHUN 2019-2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh
Derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Oleh:

MOCHAMMAD SYARIFUDIN HIDAYATULLAH

18323033

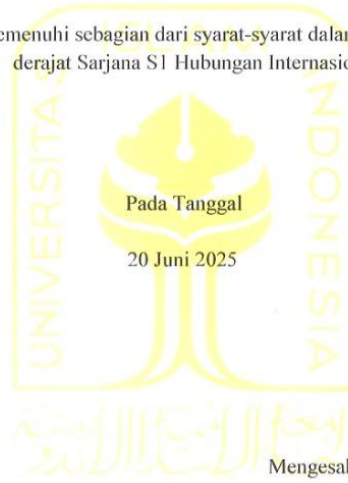
**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN #TEAMTREES DALAM MENGATASI ISU DEFORESTASI DI BRAZIL TAHUN 2019-2022

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat dalam memperoleh
derajat Sarjana S1 Hubungan Internasional



Pada Tanggal

20 Juni 2025

Mengesahkan

Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Program Studi



Karina
Karina Utami Dewi, S.I.P., M.A.

Dewan Penguji

1. Hasbi Aswar, S.IP., M.A., Ph.D.
2. Derina Faslig Silitonga, S.Hub.Int., M.H.I
3. Enggar Furi Herdianto, S.I.P., M.A.
4. Gustri Eni Putri. S.IP., M.A.

Tanda Tangan

PERNYATAAN INTEGRITAS AKADEMIK

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya ilmiah independen saya sendiri, dan bahwa semua materi dari karya orang lain (dalam buku, artikel, esai, disertasi, dan di internet) telah dinyatakan, serta kutipan dan parafrase diindikasikan dengan jelas.

Tidak ada materi selain yang digunakan selain yang termuat. Saya telah membaca dan memahami peraturan dan prosedur universitas terkait plagiarisme.

Memberikan pernyataan yang tidak benar dianggap sebagai pelanggaran integritas akademik.

11 Juni 2025



Mochammad Syarifudin Hidayatullah

Tanda tangan dan nama lengkap mahasiswa

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	v
Daftar Singkatan.....	vi
ABSTRAK.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Cakupan penelitian	6
1.5 Tinjauan Pustaka	6
1.6 Kerangka Pemikiran	8
1.7 Argumen Sementara	11
1.8 Metode Penelitian	11
1.8.1 Jenis Penelitian	11
1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian	11
1.8.3 Metode Pengumpulan Data	12
1.8.4 Proses Penelitian	12
1.9 Sistematika Pembahasan	12
BAB 2 ISU DAN DAMPAK DEFORESTASI DI BRAZIL.....	13
2.1 Upaya Pemerintahan Brazil dalam mengatasi Isu Deforestasi	13
2.2 Teamtrees dan sejarahnya dalam memasuki Brazil	24
BAB 3 TINJAUAN PERAN TEAMTREES DALAM MERESPON ISU DEFORESTASI DI BRAZIL	29
3.1 Relief	29
3.2 Economy	33
3.3 Politic	37
BAB 4 PENUTUP	41
4.1. Kesimpulan	41
4.2 Rekomendasi	44
DAFTAR PUSTAKA	46

Daftar Singkatan

NGO	: Non-Governmental Organisation
PPCDAm	: Action Plan for Prevention and Control of Deforestation in the Amazon
IBAMA	: Brazilian Institute of Environment and Renewable Natural Resources

ABSTRAK

Di dalam skripsi ini dibahas tentang bagaimana *Teamtrees* membantu hutan Amazon dan Atlantik dalam penghijauan hutan dengan cara melakukan penggalangan dana melalui sosial media seperti video youtube dan video tiktok dimana video ini memberi hiburan dan wawasan tentang betapa pentingnya hutan bagi masyarakat global. Kerangka pemikiran yang digunakan adalah *Role of* NGO oleh Shamima Ahmed dan David M. Potter yang di fokuskan oleh penulis adalah faktor *relief*, *economy*, dan *politic*. Di dalam argumen sementara, penulis melihat bahwa *Teamtrees* akan memenuhi faktor NGO yang ada di kerangka pemikiran dimana *Teamtrees* akan membantu dan memberi pelatihan untuk menjaga hutan Amazon dan hutan Atlantik. Penulis menemukan bagaimana menteri lingkungan Brazil mau membantu dalam membuat video untuk menyebarkan pentingnya pohon bagi warga lokal di dekat hutan Brazil dan Bagaimana suku pedalaman juga membantu dalam penanaman bibit pohon.

Kata-kata kunci: *NGO, Teamtrees, hutan, penggalangan dana*

ABSTRACT

In this final thesis, the writer try to understand how Teamtrees help Brazil to do a reforestation in the Amazon forest and Atlantic Forest through a fundraising that made with a video on youtube and a video on tiktok with an entertaining video and educational about how important a forest for people globally. The framework used by the writer is the role of NGO by Shamima Ahmed and David M. Potter wich the writer focus on relief, economy, and politic factor. In the temporary argument the writer see that Teamtrees will be helping and train people in Amazon forest and Atlantic forest to protect the forest. The writer found that the environmental minister is helping with making a youtube video about how important the forest for the local people, the writer also found how the tribal people willing to help planting a seedling.

Keywords: *NGO, Teamtrees, forest, fundraising*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan adalah bagian penting dalam hidup seluruh makhluk hidup, seperti hewan-hewan yang membutuhkan hutan untuk bertahan hidup dan manusia juga membutuhkan hutan baik manusia modern maupun manusia suku pedalaman. Bagi hewan-hewan di hutan, pohon adalah perlindungan dan tempat hewan untuk mendapatkan makanan lalu bagi manusia modern pohon bisa digunakan sebagai bahan furnitur seperti perabotan dan macam-macam alat lainnya dan juga pohon dapat digunakan sebagai peredam suara bising di perkotaan. Untuk suku pedalaman pohon dapat menjadi bahan utama dalam membangun perumahan mereka dan pohon juga menyediakan bahan makanan pada suku pedalaman dan pepohonan digunakan oleh suku pedalaman untuk berbagai hal seperti kamuflase untuk berburu. Tetapi banyak pelaku penebangan hutan liar di berbagai belahan dunia, dimana Perusahaan membutuhkan lahan produksi dan Perusahaan tersebut membat habis hutan tersebut atau bisa lebih parah dengan membakar lahan perhutanan agar menghemat waktu dan pohon bisa di singkirkan lebih cepat. Namun penebangan liar dan pembakaran hutan dapat merugikan berbagai makhluk hidup bahkan manusia, Dimana hewan akan kehilangan tempat tinggal dan bisa lari ke pemukiman manusia, lalu penebangan liar dan pembakaran hutan juga merugikan manusia dimana oksigen akan berkurang dan udara menjadi tidak segar, lalu orang-orang suku pedalaman akan terancam tidak memiliki tempat tinggal (Greenpeace 2025).

Brazil sendiri memiliki salah satu hutan terbesar di dunia yaitu hutan Amazon dan juga hutan Atlantik. Di mana kedua hutan tersebut memiliki peran penting untuk manusia yang ada di sana dan berbagai spesies hewan dan tumbuhan di hutan Amazon dan hutan Atlantik. Seperti hutan Amazon yang sangat luas bisa menampung lebih dari 40.000 spesies tumbuhan dan berbagai macam jenis spesies hewan. Hutan Amazon yang sangat luas membuat istilah *biodiversity* ada karena banyaknya jenis spesies tumbuhan dan jenis hewan di hutan Amazon. Hutan Amazon juga memiliki peran penting dalam membantu melawan perubahan iklim dan membantu dalam memperbaiki udara di dunia. Namun hutan Amazon mengalami berbagai macam penebangan liar dari berbagai oknum, seperti pembakaran hutan untuk membuka lahan atau penebangan liar untuk menjual bahan kayu secara ilegal ke berbagai negara. Hutan Amazon memiliki sejarah cukup panjang mengenai bagaimana deforestasi terjadi dan bagaimana tanggapan dari pemerintahan Brazil tentang deforestasi yang terjadi di Brazil (Greenpeace 2025).

Lalu hutan Atlantik walaupun tidak banyak yang mengenal juga memiliki peran pentingnya dalam lingkungan hutan. Dimana hutan Atlantik juga memiliki banyak kepentingan seperti tempat bagi 150 juta orang yang memanfaatkan dan menghuni hutan Atlantik lalu hutan Atlantik juga membantu dalam mengembangkan perekonomiannya melalui produk-produk yang di hasilkan dari hutan Atlantik. Hutan Atlantik juga memiliki berbagai macam tumbuhan unik dan hutan Atlantik memiliki sejumlah besar dari berbagai spesies tumbuhan yang ada di dunia dan juga hutan Atlantik memiliki berbagai macam hewan di hutannya lalu juga banyak jenis hewan yang baru ditemukan di hutan Atlantik. Dan seperti disebutkan tadi bahwa hutan Atlantik juga menjadi tempat produksi bahan yang cukup besar

untuk negara Brazil dan hutan Atlantik juga menjadi sumber kehidupan untuk warga sekitar hutan Atlantik seperti air dari hutan Atlantik. Seperti hutan Amazon, hutan Atlantik juga penting bagi manusia untuk menjaga atmosfer bumi dan menjaga oksigen. Tetapi hutan Atlantik juga menjadi tempat deforestasi terjadi, di mana manusia membuat hutan Atlantik menjadi tidak natural di mana lahan-lahan di buka untuk kepentingan pelaku deforestasi. Dari berbagai deforestasi yang terjadi di hutan Atlantik, sudah banyak lahan yang hilang dikarenakan deforestasi tetapi pemerintahan Brazil sudah berupaya untuk mengembalikan berbagai lahan yang hilang dengan kerja sama dengan berbagai negara dan organisasi (Hancock n.d.).

Peneliti memilih hutan di Brazil yaitu hutan Amazon dan hutan Atlantik sebagai pembahasan karena hutan di Brazil menarik untuk di bahas karena bagaimana sebuah negara yang ditugaskan oleh berbagai negara secara global untuk menjaga hutan di Brazil selama lebih dari 40 tahun dan bagaimana pentingnya hutan di Brazil bagi lebih dari 180 suku pedalaman dan berbagai flora dan fauna. Lalu hutan di Brazil cukup menarik untuk di bahas karena hutannya yang penting tidak hanya bagi masyarakat sekitarnya tetapi juga bagi warga global dan menarik untuk dibahas bagaimana hutan di Brazil di bantu oleh *Teamtrees* untuk mengatasi kualitas tanah hutan yang memburuk (Greenpeace, 2025).

Dari penjelasan di atas bisa dilihat betapa pentingnya hutan dan yang paling utama bagaimana pentingnya hutan Amazon dan hutan Atlantik bagi orang-orang Brazil dan bagi orang-orang internasional. Dan dari penjelasan di atas bisa di lihat bagaimana hutan Amazon dan hutan Atlantik memiliki permasalahan yang mirip dimana kedua hutan mengalami deforestasi yang dilakukan manusia untuk

membuka lahan ataupun untuk kepentingan lainnya. Disini juga akan di bahas bagaimana nantinya *Teamtrees* masuk kedalam pengurangan deforestasi yang terjadi di Brazil dan apa yang dimaksud dengan *Teamtrees*.

Peneliti memilih *Teamtrees* sebagai NGO yang menjadi penelitian karena bagaimana sebuah konten kreator membuat kelompok yang bisa melakukan penggalangan dana sebanyak 20 juta dolar dan bisa diberikan kepada berbagai negara secara global dan bagaimana *Teamtrees* bisa menjadi penyebar kesadaran pentingnya hutan bagi manusia dan berbagai macam makhluk hidup dan kesadaran tersebut disebarkan melalui berbagai macam bentuk video (Mrbeast & Rober, 2019).

Lalu alasan mengapa penelitian dilakukan dari tahun 2019 karena di tahun tersebut *Teamtrees* terbentuk dari penggemar *Mrbeast* dengan banyak peristiwa kebakaran pada tahun 2019 dan di akhiri pada tahun 2022 karena pada tahun 2022 menjadi target utama untuk menyelesaikan penanaman bibit pohon secara global (MrBeast, 2019).

Teamtrees adalah kampanye yang tercipta atas kerja sama Youtuber bernama *Mrbeast* dan Youtuber bernama Mark Rober dengan Organisasi *Arbor day Foundation*. Alasan mengapa kampanye *Teamtrees* tercipta, karena *Mrbeast* mendapat postingan *Reddit* dari fans berupa postingan foto meme yang mengajukan petisi agar *Mrbeast* melakukan aksi penanaman pohon secara global. *Mrbeast* awalnya menolak karena *Mrbeast* tidak tahu cara melakukannya, namun komunitas fans *Mrbeast* tetap bersikeras agar *Mrbeast* melakukan penanaman pohon secara global. Akhirnya Mrbeast meminta bantuan kepada Mark Rober dan menemukan

Organisasi *Arbor day Foundation* (Mrbeast and Rober 2019). *Arbor day Foundation* adalah Organisasi yang terbentuk sejak tahun 1972 , Organisasi ini memiliki tujuan untuk menanam dan melindungi pepohonan baik di hutan maupun di lingkungan masyarakat. Karena *Arbor day Foundation* percaya bahwa pepohonan adalah salah satu awal dari penyelesaian masalah di berbagai dunia. *Mrbeast* dan Mark Rober melakukan kerja sama dengan *Arbor day Foundation* dan menciptakan *Teamtrees*. *Teamtrees* sendiri adalah kampanye yang tercipta untuk melakukan penggalangan dana oleh komunitas Youtube untuk mencapai target penanaman pohon dalam skala global yakni sebanyak 20 juta pohon. (Mrbeast and Rober 2019)

Teamtrees sendiri melakukan penggalangan dana di banyak sosial media khususnya di Youtube. Dimana konten kreator di Youtube membuat video yang bertemakan pohon atau hutan dan memberi tautan untuk memberi donasi kepada *Teamtrees*. Dan pemberi donasi terbesar adalah elon musk sebanyak 1 juta dolar. Platform Youtube sendiri juga berdonasi ke *Teamtress*, dimana tidak banyak platform yang mau ikut berdonasi kepada sebuah kampanye, dan selain kedua aktor tersebut, masih banyak publik figur yang ikut membantu dalam penggalangan dana *Teamtress*. (Teamtrees join the movement 2019)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana peran *#teamtrees* dalam mengatasi isu deforestasi di Brazil tahun 2019-2022

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi isu deforestasi di Brazil
2. Untuk menganalisis peran *Teamtrees* dalam merespon isu deforestasi di Brazil

1.4 Cakupan penelitian

Peneliti ingin meneliti bagaimana kampanye *Teamtrees* dapat membantu Brazil dalam menghijaukan Kembali hutan di Brazil dan bagaimana dampak dari kampanye *Teamtrees* di Brazil. *Teamtrees* adalah penggalangan dana untuk mengumpulkan uang sebanyak mungkin untuk menanam 20 juta pohon di berbagai negara dan peneliti ingin mengetahui bagaimana *Teamtrees* bisa membantu upaya Brazil dalam penghijauan hutan Brazil. Kampanye sudah berlangsung dari tahun 2019 dan akan berakhir pada tahun 2022 akhir. Alasan mengapa *teamtrees* di mulai pada tahun 2019 karena *Mrbeast* dan Mark Rober bekerjasama dengan *Arbor Day Foundation* pada tahun 2019 untuk membuat kampanye *Teamtrees* dalam penggalangan dana untuk menanam pohon secara global.

1.5 Tinjauan Pustaka

Deforestation and local sustainable development in Brazilian legal Amazonia: an Exploratory Analysis berfokus pada pengembangan kebijakan tentang hutan Amazon Dimana mereka melakukan analisis tentang bagaimana hutan Amazon membutuhkan pelestarian dan penyembuhan di spesifik area, Dimana mereka memberikan gambaran angka tentang bagaimana di spesifik area mereka melihat bahwa hutan Amazon tidak dapat di lestarikan dan sembuhkan maka mereka membuat analitik angka agar pemerintahan Brazil mau membuat kebijakan untuk mengembangkan area spesifik di hutan Amazon yang tidak berkembang dan di lestarikan. *Teamtrees* lebih berfokus pada melakukan Forestasi

hutan secara langsung dan mengajak orang sekitar untuk membantu dalam melakukan reboisasi langsung di hutan Amazon Brazil (Sathler, Adamo and Lima 2018).

Brazil: the world biggest reduction in deforestation and emissions membahas tentang bagaimana pemerintah Brazil mengambil kesempatan dalam bagaimana pentingnya hutan Amazon dalam membersihkan udara di bumi, Dimana di jelaskan di jurnal bagaimana udara karbondioksida membuat pemanasan di bumi dan Brazil membuat grafik bagaimana pentingnya hutan Amazon dalam mengatasi pemanasan global dan meminta kompensasi kepada organisasi internasional sebanyak 670 juta dolar untuk membantu dalam menghilangkan karbondioksida di udara lalu memberikan kebijakan untuk melawan deforestasi. Di jurnal tersebut lebih menjelaskan bagaimana dampak dari deforestasi hutan di Amazon dan apa yang dilakukan oleh pemerintah Brazil untuk menghadapi hal tersebut dan bagaimana cara untuk melawan penebang liar dan bagaimana hutan Amazon bisa diberi kompensasi untuk Brazil, berbeda dengan *Teamtrees* yang berfokus pada reboisasi hutan yang menjadi Solusi langsung kepada hutan Amazon dimana *Teamtrees* melakukan reboisasi kepada hutan amazon dan akan membantu menghijaukan hutan Amazon Kembali (Deforestation Success Stories: Tropical Nations Where Forest Protection and Reforestation Policies Have Worked 2014).

Community owned solutions for fire management in tropical ecosystems: case studies from indigenous communities of South America berfokus pada bagaimana kebijakan pemerintah dalam mengajak orang pedalaman untuk membantu di dalam program mereka untuk mencegah pembakaran hutan secara liar, Dimana pemerintah ingin membuat program yang membuat orang pedalaman

mengetahui bagaimana cara kerja pemerintah dalam mengatasi deforestasi. Berbeda dengan *Teamtrees*, dimana *Teamtrees* lebih berfokus pada memberi pengetahuan tentang deforestasi kepada orang-orang secara global dengan harapan lebih banyak orang yang tahu bagaimana pentingnya hutan bagi manusia dan bahayanya deforestasi (Mistry, Bilbao and Berardi 2016).

Ketiga buku di atas lebih berfokus kepada bagaimana pemerintahan bisa mencegah deforestasi dan pembuatan program oleh pemerintahan Brazil untuk mendapat dukungan dari warganya dan menjelaskan bagaimana pentingnya hutan Brazil bagi pemerintahan berbeda dengan *Teamtrees* yang ingin melakukan penanaman kembali secara langsung dan mengajak masyarakatnya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Dalam buku *the role of NGO* dijelaskan bahwa NGO pada abad 20-an NGO di lihat sebagai organisasi yang beramal dan membantu dalam melindungi dan memberi bantuan terhadap orang yang membutuhkan tanpa meminta bayaran kembali. Dari buku *the role of NGO* dijelaskan salah satu perubahan terbesar pada NGO terjadi pada 1840 dan 1970, di mana di jelaskan bahwa pada 1840 NGO menjadi bantuan dalam menghilangkan perbudakan lalu pada 1970 NGO menjadi organisasi yang membantu dalam menjaga ketertiban terhadap suatu hal dan menjadi penyuplai bahan yang di butuhkan dalam waktu krisis, dan NGO menjadi pemberi nama, penyusun, menunjuk yang bersalah, maupun memperlakukan pelaku untuk mencapai tujuan utama organisasi tertentu, tetapi NGO sudah di remodel untuk menjadi organisasi yang lebih baik bahkan membantu dalam negosiasi antar negara. Lalu NGO sendiri menurut buku *the role of NGO* memiliki tiga faktor utama yaitu *relief, economy, and politic* (Ahmed and Potter 2006)

Relief di jelaskan di dalam buku *the role of NGO* sebagai salah satu faktor penting NGO dan bahkan dianggap sebagai satu-satunya peran NGO sebelum 1970. Faktor *Relief* adalah bagian di mana NGO membantu dalam memberi bahan yang diperlukan entah korban bencana atau bencana lainnya, *red cross* pun muncul dalam bentuk bantuan medis kepada waktu perang dan sampai saat ini sebagai bantuan medis bagi yang membutuhkan (Ahmed and Potter 2006).

Economy di jelaskan dalam buku *the role of NGO* bahwa NGO merasa bahwa faktor *relief* hanya dapat membantu dalam jangka pendek di mana faktor *relief* lebih berfokus pada keadaan genting oleh karena itu faktor *economy* menjadi fokus lain bagi NGO, di mana NGO membantu dalam memperbaiki ekonomi komunitas ataupun negara dan juga membantu dalam perkembangan teknologi di berbagai negara agar dapat membantu dalam jangka panjang seperti membantu dalam mengurangi beban *healthcare* dan membantu biaya perkembangan teknologi Kesehatan rumah sakit (Ahmed and Potter 2006).

Politic dijelaskan dalam buku *the role of NGO* bahwa sebelumnya NGO di anggap sebagai organisasi yang lebih berfokus pada memberi bantuan dan tidak ikut campur dalam urusan politik sebuah negara, namun dari buku *the role of NGO* di jelaskan bahwa NGO menyadari bahwa NGO juga memiliki peran dalam membuat kebijakan di sebuah negara dengan tujuan NGO menjadi pusat perhatiannya. Karena NGO memiliki tujuan dalam melindungi sesuatu atau membantu sebuah komunitas maka NGO membuat permohonan kepada sebuah pemerintahan sebuah negara dan menjadikan tujuan mereka di dengar oleh pemerintahan negara yang di tuju oleh NGO tersebut. Salah satunya adalah dengan melobi sebuah negara untuk mau melakukan apa yang diminta oleh NGO untuk

mencapai tujuannya, dengan pemerintahan yang sudah di lobi, NGO akan melakukan tujuannya seperti membuat kebijakan baru di sebuah negara (Ahmed and Potter 2006).

Dari buku juga ada sudut politik yang penting yaitu politik sosial. Di mana NGO memiliki peran penting dalam edukasi publik dan meningkatkan kesadaran, di mana NGO perlu menunjukkan kasus mereka kepada publik baik secara nasional maupun internasional, NGO perlu menyebarkan kesadaran kepada Masyarakat dan pemerintah untuk mencapai tujuan utama mereka, contohnya *Greenpeace* yang menyebarkan bagaimana lingkungan disalahgunakan dengan mengedukasi dan menyebarkan kondisi lingkungan melalui televisi, radio, ataupun sosial media (Ahmed and Potter 2006).

Dari edukasi publik, penyebaran kesadaran, dan Gerakan melobi, pengaturan agenda bisa dilakukan oleh NGO ke pembuat kebijakan di sebuah negara maupun Perusahaan multinasional di mana NGO memberi sebuah daftar tentang isu yang ingin di tangani. NGO juga aktif dalam mengawasi aktor-aktor seperti negara untuk memenuhi janji dan kebijakan yang sudah disetujui dan di tanda tangani. Lalu NGO memiliki hak dalam sistem perpolitikan untuk ikut andil dalam proses penyelesaian sebuah isu dan dapat memberi pendapat terhadap isu tersebut. Lalu penting bagi NGO untuk memberi informasi kepada UN, komisi, dan kantor lapangan (Ahmed and Potter 2006).

Kemudian adanya kepentingan untuk mengawasi persetujuan yang dibuat oleh negara dengan NGO, di mana aktor seperti negara dan berbagai perusahaan akan diawasi dengan perjanjian yang sudah di sepakati (Ahmed & Potter, 2006).

1.7 Argumen Sementara

Dari buku *the role of* NGO yang di baca oleh peneliti bisa di temukan bahwa teamtrees memenuhi 3 faktor utama NGO yaitu *Relief, Economy*, dan *Politic*. Di mana dalam sudut *Relief* bisa di lihat bagaimana NGO *Arbor day Foundation* menggunakan kampanye teamtrees untuk melakukan penggalangan dana untuk melakukan penanaman bibit pohon di hutan Amazon, Brazil dengan sukarela. Lalu dalam sudut *Economy*, kampanye Teamtrees membantu *Arbor day Foundation* untuk mensejahterakan penduduk dekat hutan Amazon dan memberi pekerjaan. Lalu dari sudut *Politic* bisa di lihat bahwa kampanye *Teamtrees* mengedukasi dan memberi kesadaran kepada masyarakat internasional tentang pentingnya hutan bagi manusia, baik di perkotaan maupun pedalaman.

1.8 Metode Penelitian

1.8.1 Jenis Penelitian

Disini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena berbagai macam data yang di jabarkan akan berupa teori dan analisis peneliti tentang rumusan masalah yang sudah di buat dan kualitatif bisa lebih mudah untuk mendeskripsikan bagaimana alur kerjasama *Teamtrees* dengan berbagai Lembaga..

1.8.2 Subjek dan Objek Penelitian

Di dalam tulisan ini yang akan menjadi subjek adalah *Teamtrees*, di mana *Teamtrees* kampanye yang melakukan penggalangan dana dan melakukan penyebaran bibit pohon ke berbagai negara. Sedangkan objeknya adalah bagaimana respon *Teamtrees* dalam isu deforesatasi di Brazil.

1.8.3 Metode Pengumpulan Data

Disini peneliti akan menggunakan metode pengumpulan data sekunder. Dimana peneliti akan mencari melalui jurnal dan buku yang ada di internet maupun perpustakaan. Lalu peneliti juga akan mencari dari video yang ada di youtube.

1.8.4 Proses Penelitian

Di mulai dari pengumpulan data, lalu pemilahan data, dilanjutkan dengan analisis data, dan mengaplikasikan kerangka untuk analisis, dan terakhir kesimpulan.

1.9 Sistematika Pembahasan

Bab 1 adalah pendahuluan berupa latar belakang, rumusan masalah yang menjelaskan kasus yang diteliti oleh peneliti, lalu ada tujuan penelitian, lalu cakupan penelitian. Selanjutnya ada tinjauan Pustaka, lalu kerangka pemikiran yang membantu peneliti untuk menjadi landasan, lalu ada argumen sementara, terakhir ada metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab 2 akan menjelaskan bagaimana isu deforestasi yang terjadi di Brazil terjadi dan bagaimana terjadinya. Lalu akan dilanjutkan dengan apa itu *Teamtrees*.

Bab 3 akan menjelaskan dan menerapkan bagaimana peran *Teamtrees* bagi hutan di Brazil dan bagaimana teori di buku *the role of NGO* bisa menjelaskan peran *Teamtrees* terhadap deforestasi di Brazil.

Bab 4 akan menjadi bagian terakhir yaitu kesimpulan, rekomendasi, dan penutup.

BAB 2

ISU DAN DAMPAK DEFORESTASI DI BRAZIL

2.1 Upaya Pemerintahan Brazil dalam mengatasi Isu Deforestasi

Brazil memiliki 2 hutan yang mengalami kasus deforestasi secara liar baik secara penebangan ataupun pembakaran. 2 hutan tersebut adalah hutan Amazon dan hutan Atlantik, dimana kedua hutan tersebut menjadi salah satu pilar utama dalam menghadapi *climate change* dan menjadi rumah bagi puluhan ribu spesies flora dan fauna.

Brazil adalah salah satu negara yang memiliki hutan terbesar dibanding negara lain dimana hutan Amazon sangatlah luas yaitu sebesar 6.7 juta kilometer dan menyentuh berbagai negara seperti Bolivia, Peru, Kolombia, Ecuador, Venezuela, Guyana, Suriname, dan Guiana Prancis, namun 60% berada di Brazil. Hutan Amazon adalah rumah bagi 24 juta manusia di Brazil, termasuk 180 suku pedalaman di hutan tersebut. Hutan Amazon juga menjadi alasan adanya *biodiversity* karena banyaknya flora dan fauna di hutan Amazon, hutan Amazon memiliki 10 persen dari semua spesies yang ada di bumi yang telah ditemukan. Kurang lebih sebanyak 40.000 spesies tumbuhan ditemukan di hutan Amazon, lalu ada lebih dari 400 hewan mamalia dan juga hampir 1.300 spesies burung dan jutaan serangga di hutan Amazon. Selain banyaknya jenis flora dan fauna di hutan Amazon, hal penting yang dimiliki hutan Amazon adalah menjaga udara di bumi lebih segar dan juga melawan perubahan iklim yang berlebihan. Sudah 40 tahun Brazil sudah kehilangan 18 persen hutannya, di mana banyak penebang liar untuk pembukaan lahan liar dan tidak bertanggung jawab, bahkan penebangan yang dilakukan untuk peternakan dan tidak memikirkan apa akibatnya bagi hutan

Amazon. Karena itu NGO seperti Greenpeace melakukan aktivitas untuk mengatasi penebangan hutan liar di hutan Amazon, Brazil (Greenpeace 2025).

Lebih dari 40 tahun pemerintahan Brazil telah berusaha mencegah dan melindungi hutan Amazon. Dari 1970 sampai 1980 pemerintahan dari berbagai negara di dunia sudah mendesak Brazil untuk membuat perundang-undangan untuk melawan penebangan dan pembakaran liar yang terjadi di masa itu, dan juga banyak organisasi ilegal yang ingin mendapatkan tanah di hutan Brazil secara ilegal untuk melakukan bermacam hal ilegal. Lalu diantara 1980 sampai tahun 2000 pemerintahan Brazil berusaha mengimplementasikan hukum untuk melarang kegiatan ilegal di Brazil seperti pembakaran dan penebangan seperti yang disebutkan sebelumnya. Dari implementasi yang disebutkan tadi, Brazil berhasil menjaga hingga setengah dari hutan Amazon dari kegiatan ilegal oleh organisasi ilegal yang ada di Amazon dan yang paling diutamakan untuk dilindungi oleh pemerintah Brazil pada saat itu adalah tanah yang dihuni oleh suku pedalaman dan juga memastikan ada cukup tanah untuk konservasi di hutan Amazon. Lalu setengah dari hutan Amazon di ubah dengan sistem legal kepemilikan tanah agar tidak ada organisasi ilegal lagi yang memasuki hutan Amazon, para pemilik tanah ini akan diberi berbagai peraturan untuk bisa mematuhi pemerintahan Brazil dengan begitu pemerintahan Brazil bisa memberi aturan untuk menjaga beberapa bagian hutan yang dimiliki dan tidak untuk digunakan, kemudian berbagai bagian hutan Amazon yang dilindungi dengan menjadikan tanah *undesigned*. Dengan sistem legal dan peraturan *undesigned* area Brazil awalnya berhasil menjaga hutan Amazon, tetapi pemerintahan Brazil kurang lantang dalam mengimplementasikan

aturannya kepada organisasi ilegal yang ada di hutan Amazon (Governance Challenges and Insecurity in the Brazilian Amazon 2020).

Lalu di Brazil sudah ada upaya dalam mengatasi deforestasi seperti penebangan hutan secara liar ataupun pembakaran hutan secara liar. Namun karena Brazil tidak mengimplementasikan aturan mereka kepada organisasi ilegal dan oknum-oknum hutan Amazon pada 2004 Brazil mengalami deforestasi cukup besar dimana Brazil kehilangan hutan sebesar 27 ribu kilometer persegi, hal ini terjadi karena pada 2004 pembukaan lahan di Brazil tidak di regulasi oleh pemerintahan dan menyebabkan berbagai industri yang membutuhkan lahan seperti peternakan atau pertanian yang ingin membuka lahan untuk melakukan usaha mereka dan melakukan cara tercepat yaitu membakar lahan yang akan digunakan. Brazil juga melakukan penerapan peraturan yang dinamakan PPCDAm (*Action Plan for Prevention and Control of Deforestation in the Amazon*) Dimana pemerintahan Brazil mengimplementasikan 3 pillar strategi Dimana pertama perencanaan teritori dan penggunaan tanah, kedua mengontrol dan memonitor lingkungan hutan, ketiga mendorong kegiatan produksi yang berkelanjutan. PPCDAm di pimpin oleh 13 menteri di Brazil dan melakukan banyak program untuk mencegah penebangan liar di hutan Brazil. Dengan PPCDAm Brazil berhasil dalam mengurangi dan mencegah lebih banyaknya deforestasi dan terbukti yang dimana pada 2004 sebanyak 27 ribu kilometer persegi berhasil dikurangi pada 2012 menjadi hanya 4.500 kilometer persegi lahan hilang (NDC Partnerrrship n.d.).

Pada 2012 juga terbuatnya peraturan baru oleh pemerintahan Brazil untuk membantu mengatasi deforestasi yang ilegal. Pemerintahan Brazil mengetahui bahwa pembukaan lahan bukan hal yang bisa dihindari, karena pembukaan lahan

seperti penebangan diperlukan untuk membuat peternakan ataupun lahan persawahan dan perkebunan untuk menghasilkan produk penting Brazil yaitu seperti kedelai, daging, dan kertas. Maka dari itu peraturan pembagian hutan yang boleh untuk di tebang dan tidak terjadi pada 2012. Peraturan ini bernama *Brazilian Forest code 2012 (Law 12.651)* di mana peraturan ini di buat agar ada pemantauan terhadap hutan yang akan dipilih sebagai bagian penebangan, lalu peraturan ini juga bisa digunakan untuk memberi kesadaran kepada perusahaan yang ingin memiliki tanah di hutan Amazon untuk lebih peduli terhadap hutan Amazon dan bagaimana konsekuensi melakukan tindakan ilegal di hutan Amazon. Dari peraturan itu awalnya terjadi penurunan jumlah pohon yang di tebang dan juga dengan metode bernama *Zero net deforestation and degradation (ZNDD)* adalah pengaturan bagaimana hutan yang di tebang dipilih. Di mana beberapa bagian hutan memiliki kualitas yang masih bagus sebagai tempat penanaman kembali dan juga tempat yang akan diberikan kepada perusahaan ataupun individu akan dipilih untuk menjalin pengertian antara pemerintah Brazil dan kelompok yang membutuhkan lahan hutan untuk kepentingan pribadi. Lalu di dalam peraturan ini juga terdapat bagaimana pemerintah Brazil juga bisa menyita produk seperti sapi dan kedelai bila tanah yang digunakan oleh perusahaan atau individu tidak mendapatkan permisi dari pemerintahan Brazil (WWF 2016).

Tetapi dalam beberapa tahun kemudian peraturan yang dibuat pada 2012 ini menjadi kurang di implementasikan oleh pemerintahan Brazil dan membuat peraturan ini melemah, di tambah lagi pada 2016 peraturan ini mendapat revisi dan mengubah denda yang diberikan kepada pelaku penebangan ilegal dan pembakaran hutan menurun sebanyak 30 persen. Dari hal tersebut para pelaku penebangan ilegal

dan pembakaran hutan merasa mereka tidak akan mendapatkan sanksi yang akan memberatkan mereka ataupun tidak akan diberi sanksi sama sekali karena kurangnya pengimplementasian peraturan *Brazilian Forest code*. Dari kurangnya implementasi peraturan ini penebangan ilegal dan pembakaran hutan kembali meningkat. Kemudian pada 2018 terjadi perselisihan politik internal di Brazil yang membuat pemerintahan Brazil tidak memberi angsuran untuk memonitor bagaimana keadaan hutan Amazon. Kemudian yang menjadi masalah terbesar bagi hutan Amazon terjadi pada 2020 dimana virus pandemi menyebar dan membuat hutan Amazon tidak terawasi sama sekali dan membuat hutan Amazon menjadi rentan terkena penebangan hutan secara ilegal (Governance Challenges and Insecurity in the Brazilian Amazon 2020).

Di sini bisa dilihat bahwa hutan Amazon sering mengalami deforestasi di berbagai bagian hutannya. Tetapi belum ada penjelasan apa yang membuat hutan Amazon menjadi target deforestasi dan seperti dampak. Di sini akan dijelaskan bagaimana hutan menjadi target deforestasi dan bagaimana dampaknya. Alasan pertama adalah pembuatan lahan untuk melakukan peternakan, di mana jumlah permintaan untuk daging secara internasional cukup besar sehingga diperlukan lahan untuk memenuhi jumlah daging di pasar internasional dengan membuka lahan peternakan, pembukaan lahan ini bisa mencapai 80 persen di beberapa regional hutan (Imolore, 2023).

Kedua pertanian kedelai, di mana Brazil adalah pengekspor terbesar kedua dalam ekspor kedelai, pada tahun 2020 ekspor kedelai di Brazil bisa mencapai 33 miliar dollar dan karena itu pembukaan lahan untuk kedelai di hutan Amazon cukup besar dimana 7 persen dari hutan amazon adalah pembukaan lahan untuk pertanian

kedelai. Ketiga adalah bagaimana hutan Amazon memiliki kayu dengan kualitas yang cukup bagus seperti kayu mahoni dan kayu cedar, karena adanya kayu berkualitas ini banyak terjadi penebangan ilegal dimana 70 sampai 90 persen adalah penebangan ilegal dan menurut IBAMA 1.1 miliar dolar dalam pertahunnya pencucian uang terjadi dalam penebangan ilegal yang disebutkan tadi, lalu ada juga penebangan secara legal tetapi penebangan secara legal ini juga bisa membawa permasalahan seperti kelalaian dalam pemilihan penebangan dan juga jalan yang di buka dari penebangan ini akan memberi akses lebih ke hutan yang tidak terjangkau, dan diperkirakan pertahunnya 2000 sampai 4000 hektar tanah habis dalam penebangan legal (Imolore, 2023).

Keempat adanya penggalian besar seperti penggalian emas di hutan amazon menjadi 9 persen habisnya hutan di Amazon dan pembukaan lahan untuk melakukan penggalian emas di Amazon, lalu untuk melakukan penggalian juga ada penggunaan merkuri dimana penggunaan merkuri bisa menyebabkan pencemaran terhadap tanah dan aliran air di Amazon dan juga dapat mengancam kesehatan warga sekitar karena air yang tercemar oleh penggalian emas tersebut. Lalu penggalian ini juga dilakukan juga untuk mendapatkan minyak dan gas yang terpendam di bawah hutan Amazon dan penggalian ini juga dapat mengakibatkan pencemaran lalu pembukaan lahan untuk melakukan penggalian dapat menghabiskan lingkungan hutan yang menjadi lokasi penggalian (Imolore, 2023).

Lalu alasan paling terakhir adalah karena pengembangan infrastruktur, di mana 95 persen dari deforestasi yang terjadi di hutan Amazon terjadi 6 mil jalan resmi yang ada di hutan Amazon, dan pengembangan infrastruktur jalan melalui hutan Amazon ini membuat akses terhadap tempat yang awalnya tidak tercapai

menjadi area yang bisa dikunjungi, pada antara tahun 2004 sampai 2007 sudah di buka jalan sebesar 17.000 kilometer di hutan Amazon, dan hal ini mengganggu ekosistem di hutan Amazon dan juga memisahkan ekosistem yang ada di hutan Amazon. Lalu juga ada pembangunan infrastruktur bendungan air dan juga pembangkit listrik tenaga air dan hal tersebut di puji sebagai energi alami tetapi pembuatan infrastruktur ini akan memerlukan membanjiri daerah yang akan di jadikan tempat pembangkit listrik, karena tindakan tersebut orang-orang pedalaman bisa tersingkir dan juga ekosistem yang penting di hutan Amazon bisa tersingkirkan. Dari 2023 proyek pembangunan listrik tenaga air ini sudah mencapai 277 dan memerlukan pembentukan dam air. Contoh bendungan yang sudah membanjiri hutan Amazon adalah bendungan *the Belo Monte* yang sudah membanjiri 200 mil persegi hutan Amazon (Imolore 2023).

Perlu diketahui bahwa penyebab kejadian di atas memiliki faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya deforestasi seperti politik, sosial, dan ekonomi dalam konteks yang rumit. Banyak pemicu terjadinya deforestasi salah satunya adalah pasar global yang menginginkan produk murah di negara maju dan hal tersebut memicu terjadinya pembukaan lahan untuk peternakan murah, kayu kualitas tinggi murah dan berbagai macam mineral yang ada di hutan Amazon. Lalu lemahnya pemerintahan dan penegakan hukum di hutan amazon membuat sulitnya dalam mengatasi aktivitas ilegal yang ada di hutan Amazon seperti deforestasi dan perampasan tanah (Imolore, 2023).

Kemudian adanya kemiskinan dan tidak memiliki pekerjaan alternatif dimana deforestasi untuk mendapatkan kayu untuk di perjual-belikan menjadi pilihan mereka dan juga pembukaan lahan untuk peternakan sapi, karena pekerjaan

untuk masyarakatnya kurang merata dan menjadikan warganya memilih melakukan deforestasi hutan menjadi pilihan mereka. Lalu alasan paling terakhir adalah karena adanya pelaku perusahaan besar yang mencari celah di dalam hukum kepemilikan tanah dan akhirnya menjadi pemilik tanah di hutan Amazon secara hukum dan juga merampas tanah di hutan Amazon (Imolore 2023).

Permasalahan deforestasi di hutan Amazon sudah terjadi selama berabad-abad di mana deforestasi di Amazon menjadi krisis keanekaragaman satwa dan fauna lalu juga membuat perubahan iklim, dan hal tersebut bisa berdampak secara internasional. Dari tahun 2000 hingga tahun 2020 dapat diketahui bahwa pertahunnya hutan Amazon kehilangan 4.2 juta hektar pertahunnya. Dan dari sana bisa di lihat bahwa deforestasi banyak terjadi oleh pertanian komersial, penebangan pohon untuk diperjual-belikan, penggalian emas dan minyak, dan penyebab terbesar adalah pembuatan peternakan. Semua kegiatan tersebut menjadi 80 persen penyebab terjadinya deforestasi di hutan Amazon dengan sisa 20 persennya dari pertanian kecil dan perluasan kota (Imolore 2023). Lalu akan dijelaskan bagaimana saja dampak dari yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut adalah dampak deforestasi di hutan Amazon :

1. Terancamnya satwa di hutan Amazon karena banyaknya pembukaan lahan untuk pertanian, peternakan, dan terutama penggalian emas dan minyak membuat tanah habitat hewan-hewan ini menjadi tercemar dan rusak sehingga membuat beberapa hewan di ambang kepunahan, sekitar 10 persen hewan di hutan Amazon adalah jenis hewan yang diketahui di dunia, seperti singa emas tamarin dan lumba-lumba sungai Amazon, dan dari berbagai macam hewan tersebut banyak dari mereka adalah hewan endemik yaitu

berarti hewan yang hanya bisa ditemukan di hutan Amazon. Lalu hewan-hewan yang ada di hutan Amazon juga kesulitan menemukan habitat untuk reproduksi dan perkembangan genetik, dari perkiraan pakar 15 persen sampai 37 persen akan mengalami kepunahan pada tahun 2050 karena habitatnya yang hilang, dan sudah diketahui bahwa lebih dari 400 spesies mamalia, burung, reptil, dan amfibi sudah dianggap spesies terancam punah (Imolore 2023).

2. *Climate change* juga terjadi dikarenakan banyaknya deforestasi di hutan Amazon membuat terjadinya emisi rumah kaca sebesar 10 persen secara global. Sebelumnya hutan Amazon menyerap karbondioksida dengan rutin untuk mengurangi efek gas emisi rumah kaca dan penyerapan yang dilakukan Amazon diperkirakan 80 sampai 120 miliar ton karbondioksida, tetapi sejak 1970 hutan Amazon 600 juta ton karbondioksida ke atmosfer dan hal tersebut membuat perubahan ekstrem terhadap iklim cuaca secara global (Imolore 2023).
3. Gangguan pada saluran air dimana siklus air lebih dari setengahnya diperbarui oleh curah hujan yang ada di hutan Amazon melalui transpirasi dan melalui transportasi kelembaban atmosfer di hutan Amazon. Dengan terjadinya banyak deforestasi di hutan Amazon diperkirakan curah hujan akan berkurang sebesar 21 persen dan akan berdampak pada sebanyak 70 juta manusia di Amerika Selatan. Lalu gangguan air juga bisa jadi penyebab pertanian banjir dan akan mengancam listrik tenaga air (Imolore 2023).
4. Tanah hutan Amazon akan semakin berkurang kualitasnya dikarenakan banyaknya deforestasi yang terjadi di hutan Amazon. Alasan mengapa hutan

Amazon memiliki pohon yang cepat tumbuh dikarenakan tanahnya yang memiliki kualitas tanah yang berkualitas tinggi, tetapi dikarenakan deforestasi, banyak tanah di hutan Amazon yang terkena banjir yang dikarenakan hujan deras dan juga tanah yang terpapar sinar matahari membuat tanah Amazon mengalami penggurunan dimana tanah hutan Amazon menjadi kering dan menurunkan kualitas tanah dan hampir setengah hutan Amazon telah menjadi tanah yang memiliki kualitas yang kurang baik. Hal ini menyebabkan pertanian yang berjangka panjang kurang memadai (Imolore 2023).

5. Suku pedalaman yang ada di hutan Amazon bisa tergusur dari tempat tinggal mereka dikarenakan deforestasi yang dilakukan oleh oknum perusahaan yang ingin membuka lahan untuk pertambangan, ekspor kayu, dan peternakan. Hutan Amazon bisa kehilangan suku pedalaman dan budaya mereka yang unik dan juga pengetahuan tradisional mereka bisa hilang karena para suku pedalaman ini bisa tergusur dari tempat tinggal mereka (Imolore 2023).

Selain hutan Amazon yang disebut sebagai salah satu hutan hujan terbesar, ada juga hutan penting lainnya yaitu hutan Atlantik yang juga cukup penting bagi lingkungan maupun manusia. Hutan Atlantik adalah hutan yang juga berada di Brazil dan memiliki masalah yang sama dengan hutan Amazon yaitu banyak penebangan dan pembakaran hutan yang berlebihan dan dapat mengancam kelangsungan berbagai spesies yang ada di hutan Atlantik dan hutan Atlantik adalah salah satu sumber penghasilan ekonomi warga sekitar yang ada di hutan Atlantik. Hutan Atlantik menyebar di sepanjang Pantai timur Brazil dan masuk ke pedalaman

tanah Brazil. Hutan Atlantik mengelilingi kota besar Brazil seperti Rio de Janeiro dan Sao Paulo dan menjadi tempat tinggal lebih dari 150 juta penduduk. Hutan Atlantik juga menjadi hutan yang membantu penduduk tersebut dalam memproduksi produk domestik bruto sebesar 70 persen, dimana hutan Atlantik punya cukup banyak produk dari hutannya. Lalu hutan Atlantik juga menjadi rumah dari hewan ikonik seperti jaguar dan burung toucan. Lalu berbagai macam hewan dan tumbuhan baru yang dapat ditemukan atau baru ditemukan ada cukup banyak di hutan Atlantik. 1 hektar hutan Atlantik bisa menampung sebanyak 450 spesies tumbuhan, 7 persen spesies tumbuhan dunia dan 5 persen hewan dunia dapat ditemukan di hutan Atlantik dan kebanyakan dari tumbuhan dan hewan tersebut termasuk endemis yang berarti tumbuhan dan hewan yang hanya bisa ditemukan di hutan Atlantik (Hancock n.d.).

Hutan Atlantik juga memiliki dampak sama seperti hutan Amazon dengan alasan seperti deforestasi yang terjadi karena pembukaan lahan peternakan dan bahan untuk pembangunan rumah dan juga lahan yang di buka untuk kopi, pada abad 19 kopi menjadi incaran di negara Minas Gerais dan terbagi paling besar adalah kota Zona da Mata dan Serra da Mantiqueira. Penanaman kopi ini membuat kepentingan untuk memperluas lahan menjadi diperlukan dan karena hal tersebut pembukaan lahan di hutan Atlantik terjadi dan yang menjadi permasalahan utama adalah penanaman yang tidak di atur dimana menjadi ancaman longsor dan hutan Atlantik jadi tidak bisa meluas menyebabkan kualitas tanah yang berkurang. Di negara Espírito Santo kopi menjadi produk yang mahal dan incar sebagai penghasilan utama, tetapi setelah beberapa tahun tanaman kopi mulai tidak besar di pasaran dan membuat peternakan menjadi pilihan baru dan hal tersebut membuat

hutan Atlantik menjadi lebih rusak. Lalu hutan Atlantis juga mengalami deforestasi karena pasar yang meminta produk arang yang di butuhkan oleh masyarakat dan bagian hutan yang sangat di awasi karena banyaknya penebangan untuk produk arang adalah Santa Maria dan Jucu Rivers, alasan mengapa banyaknya penebangan untuk membuat arang adalah banyak orang yang mempunyai penghasilan kurang dan akhirnya melakukan penbangan untuk mendapatkan uang lebih dari membjat arang. Kemudian ada jantung palem yang di panen secara ilegal dan di ambil secara asal-asalan, dimana tumbuhan tersebut di ambil hingga 1000 lebih oleh oknum yang ingin mendapat keuntungan tanpa memikirkan bagaimana nantinya jantung palem ini akan tumbuh lagi. Lalu dampak pada hewan liar, dimana banyak hewan yang di buru oleh pemburu liar untuk di jual belikan, dari semua buaruan pemburu liar, ada 200 spesies lebih hewan yang di buru dan hewan liar yang di tangkap juga memiliki hewan yang hanya ada di hutan Atlantik tersebut (Cepf.net n.d.).

2.2 *Teamtrees* dan sejarahnya dalam memasuki Brazil

Teamtrees adalah kampanye penggalangan dana untuk penanaman bibit secara global, namun awal mula kampanye *Teamtrees* terbentuk adalah para fans *Mrbeast* yang membuat postingan di *reddit* dimana para fans *Mrbeast* membuat postingan meme (postingan seperti komedi) yang mengajukan kepada *Mrbeast* untuk melakukan penanaman pohon secara global. Hal ini terjadi karena *Mrbeast* yang sering membuat video di youtube dengan format *gameshow* yang memiliki tantangan dan akan mendapatkan uang ratusan dolar atau bisa sampai jutaan dolar, lalu *Mrbeast* juga membuat channel youtube yang di khususkan untuk membantu yang tidak mampu dan melakukan amal seperti makanan kepada tunawisma, bahkan membantu orang-orang yang tidak bisa membayar operasi katarak, dimana

Mrbeast membantu dalam membayar operasi penyembuhan katarak. Dari situ fans *Mrbeast* jadi membuat meme atau membuat komedi yang melebih-lebihkan tentang bagaimana *Mrbeast* akan menyelesaikan masalah dunia. Lalu akhirnya muncul postingan meme yang mengajukan agar *Mrbeast* membantu dalam menanam pohon di seluruh dunia, *Mrbeast* menanggapi meme tersebut dengan *Mrbeast* akan mencari tahu bagaimana cara menanam pohon ke seluruh dunia. Lalu akhirnya *Mrbeast* dengan bantuan youtuber Mark rober membuat Kerjasama dengan *Arbor Day Foundation* membuat *Teamtrees* sebagai kampanye penggalangan dana dimana dengan memberi 1 dollar akan menjadi 1 bibit pohon, dari sana *teamtrees* memiliki tujuan penggalangan dana 20 juta dolar dan juga projek *Teamtrees* ini di prediksi akan selesai pada tahun 2022 (MrBeast 2019).

Cara *Teamtrees* untuk menyebarkan kampanye mereka adalah dengan membuat video yang berhubungan dengan pohon, seperti yang dikatakan oleh anggota *Teamtrees* bahwa awalnya video tentang *Teamtrees* hanya akan menyebarkan tentang penggalangan dana *Teamtrees* melalui video buatan *Mrbeast* dan Mark Rober dan juga 100 konten kreator lainnya (MrBeast 2019). Tetapi karena antusias dari warga internet ada lebih dari 8000 video secara global membahas bagaimana cara membantu untuk menanam pohon di dunia untuk melawan deforestasi dan atmosfer yang memburuk, dengan total *viewer* di youtube sebanyak 307 juta dan di tiktok sebanyak 500 juta dari video tersebut banyak warga internet yang mulai memahami pentingnya pohon dalam hidup manusia dan juga membuat banyak warga internet semangat untuk memberi donasi ke website *Teamtrees* dan mencapai tujuan utama pengumpulan dana yaitu 20 juta dollar untuk menanam 20 juta pohon (Arbor Day Foundation 2021).

Ada cukup banyak konten kreator yang membuat video berhubungan dengan pohon dan mengarahkan penontonnya untuk memberi donasi kepada *Teamtrees*. Contoh konten kreator yang membuat video tentang *Teamtrees* adalah *viva la dirt league*, di mana mereka membuat sandiwara video tentang karakter video game yang ingin memberi misi kepada pemain video game, tetapi pemain video game tidak ingin mengambil misinya dan akhirnya karakter video game itu memberi tahu karakter pemain video game bahwa ini adalah planetnya juga dan menarasikan bagaimana mudahnya untuk membantu planet bumi dengan berdonasi 1 dolar untuk 1 bibit pohon, lalu di akhir video dijelaskan oleh para aktor kepada penonton seberapa pentingnya memberi donasi untuk membantu menanam bibit pohon di seluruh dunia (Viva la dirt league 2019).

Lalu ada juga contoh video lain seperti video dari youtube *the infographics show* dengan memberi fakta-fakta menarik menggunakan animasi ataupun tradisi yang berhubungan dengan hutan. Contohnya konten ini memperlihatkan sebagaimana penting pohon bagi hewan dengan menggunakan animasi yang memperlihatkan animasi yang menghibur lalu juga ada penyebutan bagaimana pohon menjadi sumber penenang pikiran bagi orang Jepang dan bagaimana semakin banyak pohon di dekat manusia maka semakin rendah angka manusia yang akan memiliki amarah tinggi. Dari penjelasan video tersebut dapat dilihat bagaimana penyebaran promosi kampanye ini menyebar ke berbagai negara melalui konten video. Konten kreator *viva la dirt league* memiliki banyak penonton dari penyuka video game dan mereka berasal dari selandia baru jadi video yang mereka buat dapat menjangkau penonton yang tidak biasanya bersinggungan dengan lingkungan dan dapat mencapai mereka, lalu penonton dari negara mereka sendiri. Lalu konten

kreator *the infograpphics show* lebih berfokus kepada animasi dan memberi fakta menyenangkan dan tradisi yang tidak umum untuk menarik kalangan luas pengguna internet. Dari sana bisa dilihat bagaimana pentingnya bantuan konten kreator dalam menyebarkan kampanye ini (The Infographics Show 2019).

Di dalam penjelasan *Teamtrees* di atas, ada disebutkan tentang organisasi bernama *Arbor day foundation*. *Arbor day foundation* adalah organisasi yang sudah ada cukup lama yaitu dari 1972 dan menjadi salah satu organisasi yang telah menanam pohon sebanyak miliaran di berbagai negara. *Arbor day foundation* sangat menekankan bahwa kerjasama dengan berbagai macam individual maupun organisasi lokal dari sebuah negara adalah yang cukup penting karena *Arbor day foundation* akan bekerjasama dengan organisasi lokal untuk menentukan kira-kira pohon apa yang harus ditanam di sebuah negara. Lalu di pastikan juga untuk mengajak orang-orang lokal untuk berpartisipasi dalam melakukan penanaman bibit pohon agar warga lokalnya mau menjaga dan melindungi hutan yang mereka tanam sendiri. *Arbor day foundation* ini adalah anggota utama *Teamtrees*, dimana *Mrbeast* dan Mark Rober menjadi wajah *Teamtrees* dalam penggalangan dana dan *Arbor day foundation* membuat anggota mereka masuk ke dalam *Teamtrees* untuk membantu kampanye mereka, maka bisa disebutkan bahwa *Teamtrees* juga adalah bagian dari *Arbor day foundation* itu sendiri tetapi *Teamtrees* adalah anggota sendiri dari kerjasama *Mrbeast* dan Mark Rober dengan *Arbor day foundation* (Arbor Day Foundation 2021).

Teamtrees telah disebutkan terbentuk karena keinginan *Mrbeast* untuk membantu melakukan penanaman ulang ke berbagai hutan di dunia, lalu salah satu alasan utamanya adalah banyaknya kebakaran hutan pada tahun 2019. Di hutan

Amazon terjadi cukup banyak kebakaran hutan pada 2019 contohnya bagian hutan Amazon yang menyentuh Brazil, Bolivia, Paraguay dan Peru sebesar 47 juta hektar. Lalu tidak lama kembali terjadi kebakaran di Brazil sebesar hampir 33 juta hektar di bagian Brazil saja. Semua kebakaran tersebut terbilang lebih banyak dibandingkan kebakaran yang terjadi dari 2001 sampai 2018 lalu bukan hanya bagian hutan tersebut yang terdampak oleh kebakaran hutan tersebut. Di bagian hutan yang sudah di monitor dan dilindungi langsung oleh pemerintahan Brazil juga terkena kebakaran hutan karena kurangnya pengawasan. 21 juta hektar hutan yang sudah di awasi oleh pemerintahan Brazil sudah terbakar dan dapat di anggap lahan yang di awasi ini memiliki statistik lebih tinggi dari 2001 sampai 2018 karena banyaknya hutan yang di awasi yang telah terbakar (Governance Challenges and Insecurity in the Brazilian Amazon 2020).

Lalu kebakaran hutan terbesar pada tahun 2019 terjadi di Australia. Dimana kebakaran ini terjadi pada 2019 pada bulan september. Kebakaran ini mengakibatkan kehilangan perumahan manusia dan juga kehilangannya habitat kangguru di pulau kangguru sebanyak 200.000 hektar dan 90.000 hektar taman safari nasional Australia. Lalu kebakaran ini juga mengakibatkan kehilangannya lahan sebesar 17 juta hektar. Kebakaran ini juga memakan korban sebanyak 33 jiwa dan 9 orang tersebut adalah pemadam kebakaran (PreventionWeb n.d.). Dari peristiwa yang dijelaskan di atas dapat di lihat mengapa alasan fans *Mrbeast* menyarankan Mrbeast untuk merayakan 20 juta subscriernya dengan melakukan penanaman ulang sebanyak 20 juta pohon dan akhirnya terbentuk kerjasama antara *Mrbeast*, Mark Rober, dan *Arbor day foundation*.

BAB 3

TINJAUAN PERAN *TEAMTREES* DALAM MERESPON ISU DEFORESTASI DI BRAZIL

Telah dijelaskan di BAB 2 bagaimana hutan di Brazil mengalami banyak penebangan liar dan pembakaran hutan untuk pembukaan lahan secara ilegal. Lalu juga telah dijelaskan bagaimana *Teamtrees* terbentuk dan bagaimana penggalangan dana dilakukan oleh *Teamrees* untuk mendapatkan dana yang cukup untuk melakukan penanaman di berbagai negara. Berikutnya di dalam BAB 3 ini akan dijelaskan menggunakan kerangka teori yang sudah di pilih oleh peneliti untuk menjelaskan bagaimana peran *Teamtrees* dalam membantu isu deforestasi di hutan Brazil.

3.1 *Relief*

Di dalam pemikiran teori pemikiran sudah di jelaskan bahwa salah satu bagian penting dalam NGO adalah dalam membantu dalam bentuk memberi bantuan dalam keadaan bencana dan juga bisa melakukan penggalangan dana. Di mana dijelaskan bahwa NGO bisa di dalam keadaan yang tidak bisa diselesaikan sendiri oleh negara yang dituju ataupun membantu dalam bentuk menggalang dana untuk membantu memperbaiki keadaan yang dimiliki sebuah negara (Ahmed and Potter 2006).

Contoh yang bisa diambil adalah bagaimana Brazil memiliki permasalahan hutan dimana deforestasi sudah banyak terjadi dan membuat beberapa daerah regional hutan Amazon dan juga hutan Atlantik mengalami penggurunan tanah dan di butuh penanaman pohon secepatnya untuk bisa mengatasi pemburukan kualitas tanah lebih berlanjut. Disini peniliti ingin berfokus kepada bagaimana NGO

Teamtrees dalam melakukan *charity* (amal) ataupun pengumpulan dana yang dilakukan *Teamtrees* dalam membantu keadaan Brazil di hutan Amazon dan hutan Atlantik. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa *Teamtrees* terbentuk dari konten kreator yaitu *Mrbeast* dan Mark Rober dengan *Arbor day Foundation* untuk melakukan penggalangan dana dengan moto 1 dolar sama dengan menanam 1 bibit pohon dimana pada 2019 *Mrbeast* mendapatkan 20 juta subscriber di salah satu channel youtube-nya dan fans *Mrbeast* mengusulkan di *Reddit* bahwa *Mrbeast* bisa merayakan 20 juta subscriber youtube dengan melakukan penanaman pohon sebanyak 20 juta dikarenakan pada 2019 banyak berita tentang atmosfer bumi yang memburuk dan terjadinya berbagai kebakaran hutan di dunia. Dikarenakan hal tersebut *Mrbeast* dan Mark rober dengan bantuan *Arbor day Foundation* membuat *Teamtrees* pada 25 Oktober 2019 untuk melakukan penggalangan dana dengan tujuan utama mengumpulkan dana 20 juta dolar, lalu pada 26 Oktober 2019 *Mrbeast* mempublish video tentang *Teamtrees* dan bagaimana cara mengumpulkan dana untuk melakukan penanaman bibit pohon dan di dalam video dijelaskan bagaimana mudahnya dalam membantu pengumpulan dana dengan moto 1 dolar sama dengan 1 bibit pohon dan video *Mrbeast* ini juga menghibur dan informatif dalam menarik fans *Mrbeast* untuk mau ikut dalam memberi donasi. Lalu semua uang yang dikumpulkan akan menjadi aset utama untuk menanam bibit pohon di berbagai negara. Tetapi diluar dari perkiraan Anggota *Teamtrees*, tujuan utama *Teamtrees* yaitu mengumpulkan dana sebanyak 20 juta untuk menanam bibit pohon terkumpul 2 bulan setelah *website Teamtrees* terbentuk. Dengan alasan tersebut, *Teamtrees* tetap melanjutkan penggalangan dananya dengan membuka berbagai negara baru yang bisa menjadi daerah selanjutnya untuk melakukan penanaman

bibit pohon di negara yang dituju. Dapat diketahui bahwa alasan utama dari terkumpulnya uang sebesar 20 juta dollar adalah *Teamtrees* yang melakukan kerjasama dengan berbagai konten kreator untuk membuat video yang berhubungan dengan pohon dan informatif tentang bagaimana pentingnya pohon dan dimana warga internet bisa membantu dalam melawan deforestasi, yaitu dengan mendonasi 1 dollar yang akan menjadi 1 bibit pohon di berbagai negara yang dituju *Teamtrees* (Mrbeast and Rober 2019).

Teamtrees melakukan penggalangan dana dimana penggalangan dana tersebut digunakan untuk mendapatkan modal untuk bibit pohon yang ada di dunia dengan cara bekerja sama dengan kreator lainnya. Dalam penggalangan dana *Teamtrees*, anggota *Teamtrees* ingin melakukan penanaman bibit pohon ke berbagai negara yang membutuhkan penanaman pohon baru secepatnya, dari yang bisa di lihat di *website Teamtrees* awal tujuan penanaman pohon *Teamtrees* dilakukan ke berbagai negara secara bertahap yaitu melakukan penanaman ke negara yang sudah terjadi deforestasi cukup parah dan setelah melakukan penanaman bibit pohon di negara atau hutan yang dituju, *teamtrees* akan memberi label *Complete* kepada negara atau hutan yang dituju di *websitenya* dan jangka waktu penanaman pohon awalnya dilakukan dari tahun 2019 sampai 2022 tetapi karena donasi yang masih tetap di buka, *Teamtrees* akan membuka tujuan baru sebagai tempat penanaman bibit pohon *Teamtrees* (*Teamtrees join the movement*, 2019).

Dalam studi ini khususnya adalah hutan di Brazil yaitu hutan Amazon dan juga hutan Atlantik. Dimana di dalam *website Teamtrees* dapat di lihat berbagai donasi yang diberikan oleh fans *Mrbeast* dan Mark Rober dan berbagai warga internet untuk menanam bibit di berbagai negara. Lalu dapat di lihat dalam *website*

Teamtrees bahwa donatur terbesar adalah Elon Musk dengan jumlah 1 juta dolar lalu ada orang bernama Marc Benioff dengan jumlah uang 900 ribu dolar dan di ketiga adalah perusahaan *game plant vs zombie* dengan jumlah 500 ribu dolar, lalu dapat di lihat para donatur yang mengirimkan uang banyak adalah perusahaan yang ingin mendapatkan pandangan sebagai perusahaan peduli lingkungan dan individual yang mau membantu dalam melawan deforestasi (*Teamtrees join the movement 2019*).

Lalu semua uang donasi tersebut seperti yang disebutkan akan menjadi modal pembelian bibit pohon dengan moto 1 dolar sama dengan 1 bibit pohon dan contoh beberapa negara yang menjadi tujuannya contohnya Indonesia mendapatkan 450.000 bibit pohon dibagian papua ditujukan untuk membantu petani untuk bisa mendapatkan pekerjaan dan membantu dalam memperbaiki habitat hewan-hewan laut dengan pohon mangrove yang cocok dengan lingkungannya, lalu ada negara kenya yang memiliki permasalahan pohon yang di tebang secara liar untuk mendapatkan arang dan akhirnya membuat daerah yang di tebang menjadi gurun dan kehabisan pohon dan membuat habitat hewan tidak bisa ditinggali oleh hewan daerah tersebut dan *Teamtrees* membagikan pohonnya ke daerah tersebut untuk memperbaiki lingkungan daerah hutan kenya tersebut. Lalu dapat di lihat di *website Teamtrees* bahwa masih ada banyak negara yang di tuju sebagai lokasi penanaman bibit pohon untuk memperbaiki lingkungan dan memberi pekerjaan dan semua dana bibit pohon diberikan oleh *Teamtrees* dari donasi yang dikumpulkan melalui donasi warga internet di *website Teamtrees* (*Teamtrees join the movement 2019*).

Donasi ini akan menyebar ke berbagai negara dan uang yang masih masuk karena *website* donasi *Teamtrees* tidak akan di tutup dan akan tetap mengumpulkan

uang untuk membantu dalam membeli bibit pohon dan akan di sebarakan dengan alasan tertentu untuk membantu keberlangsungan berbagai hutan yang dituju. Lalu dalam fokus peneliti, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa hutan di Brazil yaitu hutan Amazon dan Hutan Atlantik mengalami deforestasi yang cukup parah di berbagai daerah regionalnya yang dikarenakan oknum pelaku pembukaan lahan untuk beternak ataupun pertanian ilegal dan berbagai macam kepentingan ilegal bahkan kepentingan legal yang kurang di awasi yang menyebabkan deforestasi dan disini *Teamtrees* membantu Brazil untuk mengatasi lebih banyak tanah rusak dengan cara memberi bibit pohon di daerah yang terawasi dan memperbaiki kualitas tanah dengan memberi bibit pohon untuk di tanam, di Brazil sudah di tanam sebanyak 600.000 bibit pohon dari penggalangan dana yang dilakukan *Teamtrees* sebesar 20 juta seperti yang disebutkan sebelumnya lalu dana untuk penanaman pohon juga di berikan kepada hutan Atlantik yaitu sebesar 170.000 bibit pohon (*Teamtrees join the movement 2019*).

3.2 Economy

Di dalam teori ini disebutkan bahwa NGO memiliki peran dalam keberlangsungan jangka panjang sebuah negara ataupun komunitas karena di dalam teori *relief* dianggap memiliki kemungkinan menjadi bantuan jangka pendek dan karena itu diperlukan solusi jangka panjang yang bisa membantu negara ataupun sebuah komunitas dalam mengatasi masalah yang di rujuk oleh NGO yang membantu (*Ahmed and Potter 2006*).

Di Brazil dapat di lihat bagaimana deforestasi di hutan Amazon dan hutan Atlantik memiliki dampak buruk bagi hewan, tumbuhan, bahkan manusia baik di hutan itu sendiri ataupun di perkotaan dan bisa dalam bentuk internasional dimana

atmosfer memburuk dikarenakan hutan Amazon dan hutan Atlantik yang kehabisan pohon yang bisa membantu menyerap karbon udara yang sudah ada banyak di dunia. Lalu bagaimana habitat hewan yang semakin memburuk karena pohon yang ditebang dan di bakar membuat habitat hewan yang ada di hutan Amazon dan hutan Atlantik melarikan diri ke perkotaan ataupun tidak memiliki tempat tinggal lagi, lalu tumbuhan yang unik dan mungkin belum ditemukan di hutan Amazon dan hutan Atlantik menjadi semakin sedikit dan memiliki kemungkinan punah karena tidak memiliki lingkungan yang memadai untuk tumbuhan tersebut untuk tumbuh (Governance Challenges and Insecurity in the Brazilian Amazon, 2020).

Lalu dalam bentuk manusia, tradisi suku pedalaman yang ada di hutan Amazon dan hutan Atlantik dapat menghilang dikarenakan orang-orang suku pedalaman ini tergusur dari tempat tinggal mereka karena lingkungan hutan mereka tidak memadai untuk suku pedalaman hidup. Lalu salah satu alasan terjadinya penebangan hutan juga dikarenakan kurangnya pekerjaan yang diberikan sehingga melakukan penebangan menjadi salah satu pilihan untuk mendapatkan uang (Governance Challenges and Insecurity in the Brazilian Amazon 2020).

Pemerintahan Brazil sendiri sudah berusaha untuk mengatasi permasalahan deforestasi di hutan Amazon dan hutan Atlantik tetapi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya pemerintahan Brazil kurang dalam menekankan aturan mereka sehingga masih cukup banyak pelaku penebangan maupun pelaku perusahaan melakukan penebangan dan pembakaran ilegal (Governance Challenges and Insecurity in the Brazilian Amazon 2020).

Dari penjelasan tersebut, *Teamtrees* juga ingin memberi solusi jangka panjang kepada Brazil dimana *Teamtrees* dengan memberi bibit pohon kepada pemerintahan Brazil dan partner kerjasama yaitu NGO Brazil untuk melakukan penanaman bibit pohon. Partner kerjasama *Teamtrees* adalah *Nature Conservancy* dimana mereka juga memiliki keinginan untuk menjaga hutan dari permasalahan deforestasi. *Teamtrees* bekerjasama dengan *Nature Conservancy* ingin memberi solusi jangka panjang yaitu dengan mengajak warga daerah yang ada di dekat hutan Amazon dan hutan Atlantik untuk membantu menjaga hutan tersebut (Arbor Day Foundation 2024).

Di mana warga yang di ikut sertakan akan mendapat pelatihan bagaimana cara melakukan penanaman dan bagaimana menjaga hutan tersebut, dengan dilakukannya pelatihan tersebut diharapkan para warga daerah tersebut bisa mendapat pekerjaan dan tidak lagi terjadi penebangan liar dikarenakan kurangnya pekerjaan di sekitar hutan Amazon dan hutan Atlantik (*Teamtrees join the movement* 2019).

Pelatihan yang diberikan kepada warga daerah hutan Amazon dan hutan Atlantik adalah memberi pengetahuan kepada warga daerah kira-kira pohon apa yang cocok untuk di tanam terhadap lingkungan hutan Amazon dan hutan Atlantik sehingga warga daerah mengetahui bibit pohon manakah yang tepat ditanamkan di lingkungan hutan Amazon dan hutan Atlantik bila perlu dilakukan penanaman lagi di luar bibit pohon pemberian *Teamtrees*. Lalu bagaimana warga daerah dapat memiliki hak terhadap sebuah sumber daya di hutan Amazon dan Atlantik, seperti yang diketahui bahwa hutan Amazon dan hutan Atlantik memiliki sumber daya yang besar tetapi warga daerah tidak bisa mendapatkannya karena pengambilan

sumber daya secara ilegal dan warga daerah yang tidak mengetahui bagaimana pemanfaatan sumber daya secara legal, maka dari itu pengetahuan pengambilan sumber daya alam hutan Amazon dan hutan Atlantik disebarkan ke warga daerah hutan tersebut. Kemudian dengan adanya penanaman bibit pohon di hutan Amazon dan hutan Atlantik warga akan mendapat pekerjaan dan peluang kerja dengan diajarkannya bagaimana cara merawat dan menjaga agar pohon di hutan tersebut dan dengan adanya banyak pohon yang ditanam maka tanah hutan Amazon dan hutan Atlantik akan menjadi tanah berkualitas. Seperti yang disebutkan oleh menteri lingkungan Brazil – Paulo Enrique Pereira “ menanam pohon berarti air untuk komunitas, jika aku memiliki lebih banyak hutan tersebar, aku akan memiliki lebih banyak air hujan memasuki tanah “ dari perkataan menteri lingkungan Brazil, dapat di lihat bahwa penanaman pohon di hutan Amazon dan hutan Atlantik memiliki dampak jangka panjang untuk komunitas warga daerah hutan tersebut, dan dengan adanya air masuk tanah hutan maka akan ada air yang turun kepediaman warga dan menjadi sumber air bersih bagi warga daerah tersebut (#Teamtrees 2020).

Selain memberi pekerjaan kepada warga daerah hutan, penanaman bibit pohon juga memberi warga daerah mendapatkan keamanan pakan karena bibit pohon yang di tanam akan menjadi bantuan sumber daya pakan untuk warga daerah hutan. Lalu dalam skala global, bibit hutan yang di tanam di hutan Amazon dan hutan Atlantik dapat tumbuh besar maka kedua hutan tersebut akan kembali menjadi pilar dalam mengatasi permasalahan perubahan cuaca ekstrim, dimana karbondioksida akan di serap oleh hutan Amazon dan hutan Atlantik dan memberi oksigen ke atmosfer. Alasan mengapa memperbaiki hutan Amazon dan hutan

Atlantik untuk menjadi pilar melawan perubahan cuaca ekstrim adalah karena hutan Amazon dan hutan Atlantik sempat menjadi penyebar karbondioksida itu sendiri karena banyaknya pembakaran hutan di kedua tersebut dan tidak ada penyerapan karbondioksida yang cukup karena kedua hutan tersebut kehabisan pohon untuk melawan karbondioksida tersebut, maka dari itu penanaman pohon itu sendiri bisa menjadi solusi jangka panjang untuk mengatasi perubahan cuaca ekstrim (Teamtrees join the movement 2019).

3.3 Politic

Di dalam teori ini disebutkan bahwa NGO memiliki peran dalam menyebarkan kesadaran tentang tujuan mereka dan juga apakah pemerintahan mau membuat kebijakan baru karena NGO. Disini *Teamtrees* membantu dalam membagikan kesadaran kepada masyarakat bagaimana gentingnya menanam pohon untuk menjaga alam terutama penanaman pohon di Brazil. Dari pemerintahan Brazil sendiri sudah terdapat pertemuan antara *Teamtrees* dengan menteri lingkungan hidup, dimana *Teamtrees* bersama dengan menteri lingkungan hidup - Paulo Enrique Pereira membuat video untuk menunjukkan seberapa pentingnya penanaman pohon di hutan Atlantik, dimana dengan hutan Atlantik mendapatkan bibit pohon dan memiliki pohon yang tumbuh akan memberi air ke warga daerah sekitar hutan dan di dalam video terlihat sekelompok warga daerah melakukan penanaman pohon bersama menteri lingkungan hidup (#Teamtrees 2020).

Dari video tersebut bisa diharapkan penyebaran pengetahuan seberapa penting penanaman pohon bagi warga Brazil dan dari video tersebut, ada kemungkinan bahwa *Teamtrees* mendorong pemerintahan Brazil untuk lebih ketat dalam melakukan pengawasan dan melestarikan bibit pohon yang sudah di tanam.

Dengan adanya video tentang penanaman pohon di hutan Brazil, pemerintahan Brazil akan lebih di tekan untuk melakukan pengawasan lebih ketat dikarenakan warga internet akan lebih memantau bagaimana dana untuk pemberian bibit pohon warga internet digunakan oleh pemerintahan Brazil (#Teamtrees 2020).

Lalu di hutan Amazon dengan bekerjasama dengan organisasi *Forest trends* akan melakukan penanaman bibit pohon di daerah pedalaman, tetapi melakukan penanaman bibit pohon tidak bisa dilakukan oleh orang luar hutan yang kurang berpengalaman dalam pengetahuan pohon apa yang cocok untuk di tanam di daerah yang cukup dalam hutan. Maka dari itu kerjasama dengan penduduk suku pedalaman di buat, dimana dengan bantuan suku pedalaman para anggota *Teamtrees* atau *arbor day foundation* dan *Forest trends* bisa memastikan bibit pohon apa yang cocok untuk di tanam di daerah pedalaman hutan, lalu para suku pedalaman bisa mendapat bibit penanaman ulang yang di butuhkan oleh suku pedalaman seperti tumbuhan yang menghasilkan bahan pakan dan juga pohon yang bisa menjadi bahan jual beli untuk para suku pedalaman ini (Arbor Day Foundation, 2024).

Teamtrees dan *Forest trends* berhasil menjalin kerjasama dengan 8 komunitas suku pedalaman dan akan melakukan penanaman sesuai yang dibutuhkan oleh para suku pedalaman dan tanah yang di tuju. Tetapi pada 2020 terjadi pandemi secara global dan menghambat proses penanaman bibit pohon di daerah pedalaman hutan dan untuk menghalangi terjadinya penyebaran virus terhadap warga suku pedalaman maka *Teamtrees* dan *Forest trends* tidak bisa bertemu langsung dengan warga suku pedalaman hutan Amazon. Dengan terhambatnya rencana penanaman bibit pohon, *Teamtrees* dan *Forest trends* takut

bila tidak ada penanaman pohon sebelum hujan deras akan terjadi longsor dan membuat tanah menjadi lebih bergurun, maka pada tahun 2021 *Teamtrees* dan *Forest trends* melakukan penanaman bibit di daerah yang sudah memiliki tanah yang memburuk, tetapi bibit yang di tanam adalah bibit yang tidak di pilih secara spesifik untuk daerah tujuan mereka, karena pada tahun 2021 *Teamtrees* dan *Forest trends* ingin mencegah kerusakan tanah yang lebih parah dari sebelumnya sehingga mereka menanam bibit yang tidak spesifik (Arbor Day Foundation, 2024).

Kemudian mereka menanam bibit sebanyak 3 ton di dalam 40 hektar tanah yang mulai merusak, dalam waktu 4 bulan bibit yang disebarkan mulai tumbuh menjadi tumbuhan kecil, dari solusi yang dibuat karena keinginan *Teamtrees* dan *Forest trends* untuk melawan longsor dan kekeringan tanah dan penanaman bibit secara tidak spesifik menjadi solusi untuk membantu dalam forestasi hutan Amazon. Dimana dengan metode penanaman bibit dengan tidak spesifik di sebuah tanah yang sudah memburuk, maka alam akan memilah secara natural bibit apa yang akan tumbuh di tanah hutan Amazon. Dengan adanya metode tersebut saat *Teamtrees* dan *Forest trends* sudah diperbolehkan untuk menemui langsung para penduduk suku pedalaman hutan Amazon, mereka bisa berfokus pada penanaman bibit yang spesifik ke daerah hutan yang dalam dan juga daerah hutan di sekitar penduduk suku pedalaman (Arbor Day Foundation 2024).

Perlu diketahui bahwa penduduk suku pedalaman ini sudah cukup mengetahui bagaimana pentingnya pepohonan bagi keberlangsungan hidup mereka, dimana hutan menjadi sumber pakan mereka dan juga bagaimana hutan menjadi tempat perlindungan mereka namun karena pelaku penebangan liar untuk melakukan penjualan kayu secara ilegal para penduduk pedalaman tergusur dari

tempat tinggal mereka. Lalu para suku pedalaman ini juga sudah memiliki tradisi turun temurun yang cukup panjang di lokasi tempat tinggal mereka, maka dari itu penting bagi para penduduk suku pedalaman untuk mendapatkan hak legal oleh pemerintah untuk tetap memiliki hak tanah mereka (Arbor Day Foundation, 2024).

Maka dari itu diharapkan dengan dilakukannya penanaman bibit pohon secara spesifik di lokasi yang perlu dilindungi bisa membantu para penduduk suku pedalaman untuk mendapat baik secara pakan maupun tanah mereka menjadi lebih layak di huni. Lalu dengan bantuan para penduduk suku pedalaman, diharapkan bibit pohon yang di tanam secara spesifik di lokasi yang di tuju ini bisa memperbaiki habitat hutan, dimana sebelum dilakukan penanaman, daerah hutan Amazon yang di tuju tidak memiliki banyak hewan menempati dikarenakan habitat hutan yang kurang memadai, maka dari itu penanaman bibit pohon secara spesifik di lokasi yang sudah ditentukan menjadi hal penting maka dari itu penting kerjasama antara *Teamtrees* dengan 8 komunitas suku pedalaman ini untuk memperbaiki habitat hewan yang ada di hutan Amazon. Lalu di harapkan dengan metode penanaman bibit yang tidak secara spesifik di lokasi yang tidak di tuju bisa menjadi solusi alami bagi hutan Amazon dan diharapkan kerjasama dengan penduduk suku pedalaman bisa membantu warga daerah sekitar lebih mengerti betapa pentingnya hutan bagi manusia (Arbor Day Foundation 2024).

BAB 4

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari tulisan peneliti di atas dapat di lihat bagaimana buruknya penebangan dan pembakaran di hutan Brazil dan juga bagaimana pentingnya melakukan penanaman ulang di hutan Brazil dan alasan *Teamtrees* melakukan penanaman bibit pohon di hutan Brazil yaitu hutan Amazon dan Atlantik. Seperti yang sudah dijelaskan bahwa hutan Amazon dan hutan Atlantik mengalami berbagai macam penebangan dan pembakaran hutan secara ilegal membuat keadaan kedua hutan tersebut jadi memburuk dimana kedua hutan yang seharusnya memberi oksigen dan menyerap karbondioksida berubah menjadi penyebar karbondioksida dikarenakan kedua hutan tersebut kekurangan pohon untuk melakukan penyerapan karbondioksida di tambah bagaimana di hutan Amazon terjadi penggalian mineral yang ada di hutan Amazon dilakukan secara ilegal sehingga pembukaan lahan terjadi dan pencemaran air terjadi karena penggalian mineral ini. Kemudian air yang tercemar ini membuat tanah di wilayah tersebut mengalami penurunan kualitas hingga penggurunan bisa terjadi karena tanah yang semakin mengering dikarenakan penggalian tersebut. Lalu di hutan Atlantik air yang ada di hutan Atlantik adalah sumber air warga yang ada di dekat hutan Atlantik lalu dikarenakan pembakaran dan penebangan, air di hutan Atlantik jadi tercemar dan membuat warga sekitar tidak bisa mendapatkan air. Lalu ada berbagai macam contoh seperti spesies hewan dan tumbuhan yang hanya ada di kedua tersebut bisa terancam punah karena kelalaian pelaku penebangan dan pembakaran hutan tersebut.

Lalu dapat di lihat bahwa pemerintahan Brazil sudah berusaha mengatasi penebangan dan pembakaran hutan secara ilegal dengan membuat peraturan di 2012 bernama *Brazilian Forest code* dimana peraturan ini membantu dalam meregulasi daerah hutan yang dapat digunakan oleh individual maupun oleh sebuah perusahaan untuk membuka lahan untuk membuat peternakan maupun untuk pertanian dan bagian yang bisa di ambil kayu pohon untuk di ekspor dan bagaimana peraturan ini memberi kejelasan hukuman seperti pemberian denda kepada pelaku tindakan ilegal dan pemerintahan memiliki hak untuk menyita produk apabila tempat aktivitas perusahaan ataupun individu diketahui sebagai lokasi ilegal. Tetapi peraturan ini tidak di implementasikan secara ketat oleh pemerintahan Brazil sehingga kembali membesar dan pada 2018 terjadi permasalahan internal dalam pemerintahan Brazil sehingga peraturan ini semakin tidak di implementasikan.

Lalu disini *Teamtrees* masuk sebagai pemberi solusi kepada permasalahan pohon yang semakin berkurang yang dikarenakan deforestasi secara ilegal. Dimana *Teamtrees* melakukan penggalangan dana dengan moto 1 dolar sama dengan 1 bibit pohon. *Teamtrees* seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya terbentuk dari keinginan fans dari *Mrbeast* untuk melakukan penanaman pohon ke berbagai negara sebagai bentuk merayakan pencapaiannya dalam mendapat 20 juta subscriber. Akhirnya *Mrbeast* bekerjasama dengan Mark rober untuk meminta bantuan *Arbor day foundation* untuk membuat organisasi dan kampanye penggalangan dana pengumpulan uang untuk melakukan penanaman bibit pohon sebanyak 20 juta secara global.

Dari buku *the role of NGO* dapat diketahui bahwa sebuah NGO memiliki peran dalam 3 faktor yaitu *relief, economy, politic* dimana ketiga faktor tersebut

menjelaskan apakah NGO yang disebut melakukan amal untuk sebuah negara, apakah NGO ini melakukan program yang bisa berlangsung dalam jangka panjang, dan apakah sebuah NGO mempengaruhi kebijakan sebuah negara atau kerjasama antara NGO dan pemerintahan sebuah negara.

Dalam hal ini ditemukan bahwa *Teamtrees* melakukan amal kepada negara Brazil di hutan Amazon dan hutan Atlantik berupa bibit pohon yang dikumpulkan melalui penggalangan dana dalam bentuk pembuatan konten video dengan kerjasama dengan berbagai konten kreator dan konten kreator yang suka rela membantu dalam menyebarkan informasi tentang penggalangan dana untuk bibit pohon ini. Bibit pohon ini lalu di sebarakan keseluruh dunia dan yang di utamakan oleh peneliti adalah negara Brazil dimana hutan Amazon mendapat 600 ribu bibit pohon dan hutan Atlantik mendapat 170 ribu bibit pohon. Lalu dapat di lihat bagaimana *Teamtrees* juga memilih bibit pohon yang spesifik untuk wilayah tujuan mereka karena daerah spesifik hutan memiliki kebutuhan jenis pohon yang berbeda.

Lalu dalam segi bantuan jangka panjang, *Teamtrees* bekerjasama dengan NGO yang berfokus kepada hutan di Brazil membantu warga daerah yang ada di dekat hutan untuk bisa melakukan penanaman pohon di hutan warga dekat hutan Brazil dimana pelatihan dilakukan untuk warga Brazil di dekat hutan Brazil. Lalu dari pelatihan ini diharapkan warga Brazil di dekat hutan dapat melakukan penanam pohon bila diperlukan dan juga hal ini juga membuka pekerjaan untuk para warga Brazil dan juga hal ini memberi pengetahuan bagian hutan mana yang bisa menjadi hal legal mereka.

Dan terakhir bagaimana *Teamtrees* bekerjasama atau menyebarkan pengertian pentingnya hutan bagi manusia, hewan, dan tumbuhan. Disini *Teamtrees* bekerjasama dengan menteri lingkungan Brazil untuk membuat video tentang bagaimana pentingnya pohon untuk keberlangsungan warga di sekitar hutan karena pentingnya air hutan untuk di manfaatkan oleh warga Brazil, dari video penyebaran kesadaran tersebut di harapkan bisa menekan pemerintahan Brazil untuk lebih ketat dalam menjaga hutan mereka. Lalu ditemukan bahwa *Teamtrees* bekerjasama dengan suku pedalaman hutan untuk mendapat akses ke bagian hutan yang cukup dalam karena para suku pedalaman ini lebih memahami bagaimana jenis pohon yang cocok untuk di tanam di lokasi terdalam hutan. Lalu ditemukan pula bahwa bibit pohon yang tidak spesifik untuk daerah hutan Brazil bisa digunakan sebagai bantuan genting pada 2020 saat pandemi agar tanah yang sudah mulai mengering bisa membaik dengan bibit pohon yang tidak spesifik ini dan menjadikan daerah di sekitar suku pedalaman menjadi prioritas setelah pandemi selesai karena bibit pohon spesifik ini bisa menjadi sumber pakan bagi suku pedalaman ini dan bisa menjadi penghasilan para suku pedalaman ini. Lalu dengan penanaman bibit pohon secara spesifik ini diharapkan nantinya dapat membantu habitat hewan untuk kembali menjadi tempat yang dapat di tinggali berbagai hewan yang ada di hutan Amazon maupun hutan Atlantik.

4.2 Rekomendasi

Peneliti disini sudah lebih berfokus kepada apa dampak *Teamtrees* kepada hutan di negara Brazil yaitu hutan Amazon dan hutan Atlantik. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menjelaskan dampak *Teamtrees* pada negara Australia karena di tulisan ini sudah sedikit bagaimana

Teamtrees terbentuk karena bagaimana kebakaran hutan banyak terjadi di dunia pada tahun 2019 dan Australia adalah salah satu negara dengan kebakaran terbesar pada tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- #Teamtrees. (2020, Desember 30). Growing Tropical Forests for Over 2,000 Species of Animals in Brazil.
- Ahmed, S., & Potter, D. M. (2006). *NGOs in International Politics*. Bloomfield: Kumarian Press, Inc.
- Arbor Day Foundation. (2021, Juni 5). *Arbor Day Foundation and #TeamTrees Hit Major Milestone of 23 Million Trees*. Retrieved from <https://www.arborday.org/news/arbor-day-foundation-and-teamtrees-hit-major-milestone-23-million-trees>
- Arbor Day Foundation. (2024, November 4). *Restoration is Taking Root for the Brazilian Amazon*. Retrieved from <https://www.arborday.org/perspectives/restoration-taking-root-brazilian-amazon>
- Cepf.net. (n.d.). *Atlantic Forest - Threats*. Retrieved from <https://www.cepf.net/our-work/biodiversity-hotspots/atlantic-forest/threats>
- Deforestation Success Stories: Tropical Nations Where Forest Protection and Reforestation Policies Have Worked. (2014). 7-13.
- (2020). *Governance Challenges and Insecurity in the Brazilian Amazon*.
- Greenpeace. (2025). *Brazil and the Amazon forest*. Retrieved from <https://www.greenpeace.org/usa/forests/brazil-and-the-amazon-forest/>
- Hancock, L. (n.d.). *What is the Atlantic Forest and why do we need to save it?* Retrieved from <https://www.worldwildlife.org/stories/what-is-the-atlantic-forest-and-why-do-we-need-to-save-it>
- Imolore, D. (2023, Maret 31). *The Impact of Deforestation on the Amazon Rainforest: A Comprehensive Look*. Retrieved from <https://blog.fundtheplanet.net/amazon-rainforest/the-impact-of-deforestation-on-the-amazon-rainforest-a-comprehensive-look/>
- Mistry, J., Bilbao, B. A., & Berardi, A. (2016). *Philosophical Transactions: Biological Sciences. Community owned solutions for fire management in tropical ecosystems: case studies from Indigenous communities of South America*, 1-10.
- MrBeast. (2019, Oktober 26). Planting 20,000,000 Trees, My Biggest Project Ever!
- Mrbeast, & Rober, M. (2019, Oktober 26). Why is Mr Beast Planting 20 Million Trees. (FunForLouis, Interviewer)
- NDC Partnership. (n.d.). *Implementing prevention and control policies for reducing deforestation*. Retrieved from <https://ndcpartnership.org/knowledge-portal/good-practice-database/implementing-prevention-and-control-policies-reducing-deforestation>
- PreventionWeb. (n.d.). *Recovery Collection: Australia: Black Summer Bushfires 2019-2020*. Retrieved from <https://recovery.preventionweb.net/collections/recovery-collection-australia-black-summer-bushfires-2019-2020>

- Sathler, D., Adamo, S. B., & Lima, E. E. (2018). Deforestation and local sustainable development in Brazilian Legal Amazonia: an exploratory analysis. *Ecology and Society*, 1-5.
- Teamtrees join the movement*. (2019). Retrieved from <https://teamtrees.org/>
- The Infographics Show. (2019, Oktober 26). Planting 20,000,000 Trees Will Actually Have This Impact.
- Viva la dirt league. (2019, Oktober 29). The most important quest! #TeamTrees.
- WWF. (2016). *Brazil's new Forest Code : A guide for decision-makers in supply chains and governments*. WWF.